

BAB III

DESKRIPSI PROYEK

1.1 Gambaran Umum

3.1.1 Data Proyek

- Judul : Redesain Masjid Iqomah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung
- Tema : Arsitektur Ramah Lingkungan
- Rencana Fisik : Semi Fiktif
- Lokasi/ Lahan : Jl. A.H Nasution No. 105, Cipadung Kecamatan Cibiru, SWK Ujung Berung Kota Bandung, Jawa Barat 460614
- Luas Lahan UIN : 6.6 Ha
- Arah Kiblat : 295°
- Luas Lahan Masjid : 8715.67 m²
- Sumber Dana : (fiktif)
- Proyek : Fiktif

3.2 Rona Lingkungan

3.2.1 Tapak

Tapak berlokasi di Jl. A.H. Nasution Cipadung, Kecamatan Cibiru, WP. Ujung Berung, Bandung. Tapak ini dipilih karena bangunan peribadatan untuk sebuah kampus UIN Bandung dinilai memang belum memenuhi syarat.

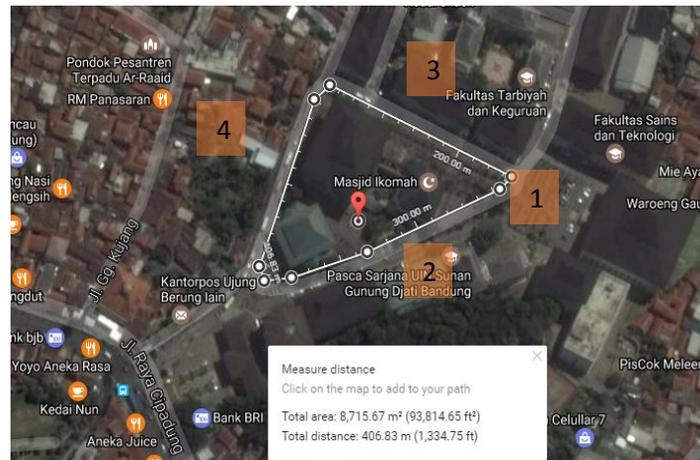
3.2.2 Peraturan

- KDB : 50 %
- LDB : 50% X La = 0.5 x 8715,67 = 4357,835 m²
- KLB : 2,0

LTB : $2,0 \times L_a = 2,0 \times 8715,67 = 17431,34 \text{ m}^2$

LTB:LDB : 4 lantai (maksimum)

3.2.3 View Lokasi



gambar 3.1Lajam Masjid Iqomah Bandung

sumber: www.googlemaps.com



gambar 3.2 View dari Tapak (1) timur, (2) selatan, (3) utara, (4) barat

sumber: dokumentasi pribadi

Nuning Sri Rahayu, 2017

REDESAIN MASJID ISTIQOMAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Batas Utara : Bangunan Fakultas Tarbiyah
(yang sekarang dipindahkan ke Kampus II)
- Batas Timur : Parkiran/ Fakultas Sains dan Teknologi
- Batas Selatan : Bangunan Pascasarjana UIN Bandung
- Batas Barat : RTH, pemukiman

3.2.4 Fasilitas dan Utilitas Lingkungan

Fasilitas umum dan utilitas lingkungan lainnya yang tersedia di sekitar lokasi adalah sebagai berikut:

- Jalur listrik (PLN dan genset)
- Jaringan telepon (Telkom)
- Jaringan Air Bersih (PDAM)
- Jaringan Air Kotor (*Septic tank*)
- Jaringan Air Hujan (*rain water harvesting* dan *wetland*)
- Jaringan Air Wudhu (*recycle*)
- Jaringan Sampah (Truk sampah dan prinsip *reduce-reuse-recycle*)
- Jaringan Penerangan (Lampu jalan)

3.3 Program Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan di Masjid Iqomah ini secara garis besar dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Aktivitas Utama
 - 1) Ibadah (shalat)
 - 2) Mendengarkan Khutbah
 - 3) Mengaji
- b. Aktivitas Penunjang
 - 1) Sosialisasi/Halaqoh
 - 2) Organisasi
 - 3) Mengelola Masjid
 - 4) Rapat
 - 5) Aktivitas Pendidikan (Kajian, Hafalan)
 - 6) Membuat mading

- 7) Siaran Radio
- 8) Membaca
- c. Aktivitas Servis
 - 1) Menjaga keamanan masjid
 - 2) Bersuci
 - 3) Menyimpanbarang
 - 4) Membersihkan dan merawat fasilitas masjid

Menurut pola kegiatan aktivitas yang terjadi di Masjid Iqomah terdapat pelaku kegiatan, diantaranya:

1. Pelaku dalam Aktivitas Utama yaitu Jama'ah (Imam, makmum seperti mahasiswa, dosen dan karyawan kampus).
2. Pelaku dalam Aktivitas Penunjang yaitu DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), Ketua Bagian Informasi, Ketua Bagian Administrasi, Ketua Bagian Pendidikan, Ketua Bagian Humas beserta staff dan LDM (LembagaDakwahMahasiswa).
3. Pelaku dalam Aktivitas Servis yaitu OB, *Cleaning Servis*, Satpam, Teknisi, Penjaga Masjid, Petugas Perpustakaan, Petugas Penitipan Barang.

3.4 Kapasitas Ruang

Kebutuhan dan besaran ruang sangat dipengaruhi oleh kegiatan jumlah pelaku di dalamnya. Untuk mendapatkan ruang yang ideal untuk beraktifitas, diperlukan analisis dan pertimbangan dengan pendekatan tersebut. Selain itu untuk melakukan analisis kebutuhan besaran ruang juga diperlukan pertimbangan terhadap kapasitas dan standar dari literatur.

Table 3.1KebutuhanRuanganKapasitas Masjid Iqomah

No	Jenis Ruang	Ruangan	Sifat	Kapasitas Pengguna
1.	R. Utama	R. Shalat	Publik	3000 orang

Nuning Sri Rahayu, 2017

REDESAIN MASJID ISTIQOMAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Zulla	Semi P	3000 orang
		Mihrab	Privat	2orang
		Serambi	Publik	500 orang
2.	R. Bersuci	R. Wudhu	Servis	50 akhwat 50 ikhwan
		Penitipan Barang	Servis	2000 loker
		Kamar Mandi	Servis	20 akhwat 20 ikhwan
		R.Berkaca (Wastafel)	Servis	10 akhwat 10 ikhwan
3.	R. Penunjang	R. Aula	Semi P	500 Orang
		R. DKM	Privat	3 orang
		R. Wakil DKM	Privat	2 orang
		R. Kabag Humas	Privat	2 orang
		R. Staff Humas	Semi P	5 orang
		R. Kabag Administrasi	Privat	2 orang
		R. Staff Administrasi	Semi P	5 orang

		R. Kabag Informasi	Privat	2 orang
		R. Staff Informasi	Semi P	5 orang
		R. Kabag Pendidikan	Privat	2 orang
		R. Staff Pendidikan	Semi P	5 orang
		R. Tunggu	Publik	10 orang
		R. Rapat Pengelola	Privat	30 orang
4.	R. Pengelola	R. LDM	Semi P	20 akhwat 20 ikhwan
		R. Rapat LDM	Privat	40 orang
		R. Mading	Semi P	20 orang
		R. Keputrian	Semi P	100 orang
5.	R. Pendidikan	R. Kajian	Semi P	20 orang
		R. Mengaji	Semi P	20 orang
		R. UPTQ	Semi P	20 orang
		R. Halaqoh	Publik	50 orang

		R. Hafalan	Semi P	20 orang
6.	Perpustakaan	R. Informasi	Publik	3 orang
		Penitipan Barang	Servis	50 orang
		R. Katalog	Semi P	3 orang
		R. Koleksi	Semi P	5 orang
		R. Baca	Semi P	50 orang
		Toilet	Servis	3 orang
7.	R. Siaran	R. Operator	Servis	3 orang
		R. Studio Siaran	Semi P	5 orang
		R. Tamu	Semi P	5 orang
		R. Tunggu	Publik	10 orang
		Toilet	Servis	3 orang
		Gudang	Servis	3 orang
8.	R. Servis	R. OB	Servis	3 orang
		Janitor	Servis	5 orang
		Toilet	Servis	3 orang
		R. Genset	Servis	2 orang
		R. Panel	Servis	2 orang
		R. Teknisi	Servis	2 orang

		R.Traffo	Servis	2 orang
9.	R. Tambahan	Pos Keamanan	Servis	2 orang
		Gazebo	Publik	20 orang
		Parkir	Servis	50 unit mobil 100 unit motor 3 unit bis

3.5 Studi banding Proyek Sejenis

3.5.1 Masjid Salman, ITB, Bandung



gambar 3.3 Masjid Salman ITB

sumber: <http://kabar.salmanitb.com>

Masjid Salman terletak di Jl. Ganesha, berada di sebrang kompleks Institut Teknologi Bandung. Masjid yang didesain oleh arsitek Ir. Achmad Noe'man ini memiliki penataan tapak masjid yang difungsikan bersatu dengan kampus ITB sebagai salah satu bangunan penunjang kampus dengan grid tapak yang diatur berdasarkan arah kiblat.



gambar 3.4 Interior Masjid Salman

sumber: <https://sebandung.com>

Keunikan dari masjid ini adalah menggunakan atap kubah gaya timur tengah atau atap tumpuk. Menurut sang arsitek, bentuk atap ini dimaksudkan dengan prinsip kesederhanaan, karena atap kubah sangat mahal. Atap yang digunakan adalah atap dak beton dengan grid dua arah, dengan bentuk sisi samping sebuah bidang lengkung yang berfungsi sebagai talang. Bentuk atap tersebut menaungi ruang shalat berdenah bujur sangkar yang merupakan ruang bebas kolom dengan bentangan atap 25 meter.

Ruang shalat dikelilingi oleh serambi beratap dak beton terpisah dari ruang utama yang merupakan sebuah tanggapan terhadap iklim tropis. Di antara serambi timur, yang merupakan serambi utama, terdapat *mezzanine*. Pengaruh *International Style* juga terlihat dalam konsep masjid ini, yaitu fungsionalisme, kejujuran struktur, dan minimalisme.



gambar 3.5Selasar Masjid Salman ITB

sumber: dokumentasi pribadi

Terdapat beberapa bidang yang ada di Masjid Salman, diantaranya Rumah Amal, LPP (Lembaga Pengembangan Pendidikan, BMK (Badan Mahasiswa dan kaderisasi), BPP (Pengkajian dan Penertiban), BP2M (Pelayanan dan Pemberdayaan), dan Dakwah. Kegiatan Rutin yang selalu dilaksanakan oleh pengguna Masjid Salman ini terbagi dari kegiatan harian (Kegiatan unit dan rapat, Kegiatan Shalat *Jama'ah*, Kajian *Ba'da Dzuhur*), mingguan (*Salman Health Center*, acara inti Salman PAS, Acara unit Salman KARISMA, Kajian Sabtu Duha, Kajian *Ifthar* saat buka puasa, shalat Jum'at), bulanan (*Salman Days Out Picnic*, *Mabit Ashabul Qur'an* dan GSJN), tahunan (P3R atau Pelaksanaan program Ramadhan dan P3I untuk Idul Adha) dan *eventual* seperti SCC dan LMD.



gambar 3.6Fasilitas Minum Gratis dan Pengolahan Sampah

sumber: dokumentasi pribadi

Fasilitas yang tersedia di Masjid Salman ini ialah sebagai berikut:

1. Aula (Gedung Serbaguna)

Nuning Sri Rahayu, 2017

REDESAIN MASJID ISTIQQOMAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. R. Utama (Masjid dan Zulla)
3. Selasar
4. Tempat Wudhu
5. Rumah Alumni
6. Fasilitas yang disewakan seperti gedung untuk perusahaan
7. Kantin
8. Gedung Kayu untuk sekre unit dan bidang
9. *Salman Reading Corner*
10. Tempat sepatu
11. Pelayanan Teh dan Kopi
12. Tempat sampah dan pengolahannya
13. Rumah amal
14. Kantor
15. Lapangan Futsal
16. Minimarket Istek Salman ITB
17. Kios Salman
18. Ruang Kelas
19. Koridor Masjid untuk kegiatan belajar, membaca qur'an atau bersantai

Sintesis yang diambil dari Masjid Salman ITB Bandung ini adalah dari pengolahan sampahnya yang memiliki beberapa patahan:

Botol, gelas, kaleng, kertas

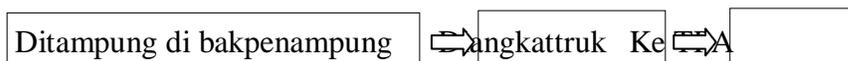


Sampah yang mudah busuk



Dijual/Digunakan Vegetasi

Sampah lain



Selain itu dari fasilitas minimum gratis yang disediakan di Masjid Salman ITB juga akan diterapkan di perancangan Redesain Masjid Iqomah.

3.5.2 Masjid Iqomah Bandung



gambar 2.7 Masjid Iqomah UIN Bandung
sumber: dokumentasipribadi

Masjid Iqomah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung ini dibangun pada 08 April 1986 dengan dinamai masjid Al-Ikhlas yang berukuran 12mx10m dengan jumlah lantai 2 tingkat ditambah 1 lantai dasar (*semi basement*). Setelah ada biaya dari orang tua mahasiswa yang memadai, dibangunlah Masjid Iqomah yang berdimensi lebih luas yaitu 2008m².

Hasil wawancara dengan Bapak Dewan Ketua Masjid (DKM) Bachrun Rifa'i menjelaskan mengenai keseluruhan Masjid Iqomah ini. Kegiatan yang rutin dilaksanakan di Masjid Iqomah adalah seperti membaca kitab kuning pada hari Senin-Jumat, perayaan Hari Raya, Kultum (kuliah tujuh menit), ceramah mendatangkan ustadz atau ulama dari luar lingkungan kampus, Tabligh Akbar, Hafalan Qur'an, Shalat Jumat, Perkumpulan komunitas Islam, dan masih banyak lagi. Pengelolanya merupakan dosen UIN, Mahasiswa UIN dan para alumni.

Masjid Iqomah tidak memiliki fasilitas Perpustakaan maupun Aula/Ruang Serbaguna. Ruangan yang tersedia yang dapat mewadahi aktivitas pengguna masjid diantaranya Ruang UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Qur'an), Ruang LDM (Lembaga Dakwah Mahasiswa), dan Ruang Aswaja (*Ahlus sunnah waljama'ah*).

Hal yang belum ada di Masjid Iqomah yaitu ruang serbaguna, ruang perpustakaan, ruang mubaligh, ruang halaqoh (ruang diskusi), jaringan internet dan pelayanan minuman/makanan gratis bagi jama'ah.

Pengguna masjid Iqomah yang berada di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, terdiri dari mahasiswa, karyawan kampus, dosen hingga rektor.

Struktur organisasi Masjid Kampus Iqomah



Bagan 2.1 Struktur Organisasi Masjid Iqomah

sumber: Data Masjid Iqomah UIN Bandung

1. Cara apa saja kegiatan yang didapat saat melakukan wawancara,

observasi dan mengkaji melalui internet dari artikel dan sumber yang ada.

Tabel 2.2 Permasalahan di Masjid Iqomah

sumber: Analisa Pribadi

N	Gambar	Permasalahan
o		

1	 <p>gambar 2.8 Liwan Masjid Iqomah sumber: dokumentasi pribadi</p>	<p>Dari jumlah pengguna kampus yang mencapai kurang lebih 7000 orang, Masjid Iqomah hanya dapat menampung kurang lebih 2000 jama'ah.</p>
2	 <p>gambar 2.9 Taman Masjid Iqomah Bandung sumber: dokumentasi pribadi</p>	<p>RTH berbentuk lingkaran dengan dihiasi tanaman ini terkesan sepi dan gersang. Ini disebabkan oleh posisi taman yang berada di ruang negatif dan sulit dijangkau oleh pengguna masjid.</p>
3	 <p>gambar 2.10 Selasar Masjid Iqomah sumber:</p>	<p>Dari gambar selasar masjid tersebut terlihat koridor yang tersedia memang kurang berfungsi sebagaimana mestinya karena jama'ah tidak tertarik untuk melewatinya dan memang koridor tersebut tidak menghubungkan suatu jalan).</p>

	<i>dokumentasi pribadi</i>	
4		<p>Masjid kampus ini tidak memfasilitasi parapengguna <i>difabel</i>. Ini salah satu contoh gambar tangga yang menghubungkan lantai 1 (<i>liwan</i>) dengan lantai dasar yang terdapat ruang UPTQ, LDM Akhwat dan LDM Ikhwan.</p>
	<p>gambar 2.11 Tangga Menuju Lantai Dasar <i>sumber:</i> <i>dokumentasi pribadi</i></p>	

5	 <p>gambar 2.12 Tirai Menuju Ruang Wudhu Akhwat sumber: dokumentasi pribadi</p>	<p>Ini merupakan koridor yang menghubungkan Ruang shalat wanita (<i>Zulla</i>) dengan tempat wudhu. Lebar koridor yang berkisar 3m ini ditutup oleh tirai yang sudah tidak layak pakai. Sirkulasi menuju tempat wudhu ini sulit diakses oleh para penyandang difabel.</p>
6	 <p>gambar 2.13 Bangunan Zulla di Lt.1 sumber: dokumentasi pribadi</p>	<p>Ini merupakan gambar yang menunjukkan bangunan shalat wanita (<i>Zulla</i>) di lantai dua yang mengalami kebocoran.</p>
7	 <p>gambar 2.14 Zulla (Tempat Shalat Akhwat)</p>	<p>Luas <i>zulla</i> sekitar 10mx5m dan memang tidak cukup menampung akhwat untuk ibadah. Ketinggian atap sekitar 3m membuat bangunan menjadi rendah dan tertekan. Terlebih lagi dengan hawa yang panas karena tidak ada bukaan. Hanya ada kaca tertutup yang dapat memancarkan cahaya matahari.</p>

	<i>sumber: dokumentasipribadi</i>	
8	 <p>2.15 Selasar Masjid Iqomah <i>sumber: dokumentasipribadi</i></p>	Ini merupakan koridor yang menghubungkan fasilitas pendidikan ke area utama untuk shalat (ibadah). Tiap ruangan kurang terpapar sinar matahari sehingga bangunan menjadi lembab dan harus terus menyalakan lampu walaupun di siang hari.
9	 <p>gambar 2.16 Entrance Lapang Masjid <i>sumber: dokumentasipribadi</i></p>	Terdapat penitipan alas kaki di dalam bangunan masjid ini, tetapi, tidak dapat menampung keseluruhan sandal dan sepatu yang ada karena kapasitas penitipan hanya terdapat 30 loker.